

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang memerlukan pengujian hipotesis data yang diperoleh berupa angka dan data hitung, data yang digunakan harus terukur serta memperoleh kesimpulan sehingga dapat digeneralisasikan.<sup>71</sup>

##### **2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dengan hasil perolehan dalam penelitian digunakan untuk membentuk suatu teori yang dapat berfungsi dalam menjelaskan, memprediksi serta mengontrol suatu gejala.<sup>72</sup>

#### **B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat merujuk kepada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu maupun beberapa hal yang membentuk masalah pokok pada suatu penelitian. Populasi yang

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 8.

<sup>72</sup> Ibid hal.11

akan diteliti harus diuraikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang memiliki jumlah 1.300 mahasiswa.<sup>74</sup>

### 3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih orang-orang yang terseleksi berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel dimana mempunyai sangkut paut ciri-ciri pada populasi yang telah diketahui sebelumnya.<sup>75</sup>

### 4 Sampel

Sampel yaitu objek maupun subjek penelitian yang terpilih yang mana bertujuan untuk mewakili seluruh populasi. Jika populasi besar, maka penelitian dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Berdasarkan populasi dari tingkat kesalahan penelitian yang digunakan yaitu 5% dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{P \cdot e^2 + 1}$$

---

<sup>73</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 161

<sup>74</sup> Rekapitulasi Mahasiswa (S1) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, IAIN Tulungagung

<sup>75</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif....* hal. 175

Keterangan:

S = Sampel

P = Populasi

e = Tingkat error ( dalam penelitian ini 5%)

sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{P}{P \cdot e^2 + 1} \\
 &= \frac{1300}{(1300 \cdot (0,05)^2) + 1} \\
 &= \frac{1300}{3,25 + 1} \\
 &= \frac{1300}{4,25} \\
 &= 305,8
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, peneliti membutuhkan sampel sebanyak 305,8 mahasiswa. Untuk mewakili 1.300 mahasiswa, yang kemudian dibulatkan menjadi 306 responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari tempat objek penelitian atau sumber utama melalui hasil pengisian kuisioner secara langsung.<sup>76</sup> Sumber data diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Tulungagung.

---

<sup>76</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

## 2. Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Kepercayaan (X1), Pengetahuan (X2), Lokasi (X3) dan Religiusitas (X4) serta variabel dependen pada penelitian meliputi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah (Y).

## 3. Skala Pengukuran.

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal, yaitu skala yang diberikan pada kategori atau suatu objek akan tetapi tidak menggambarkan kedudukan objek tersebut kepada objek lainnya dan hanya sekedar label atau kode saja.<sup>77</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu proses pengumpulan baik data primer maupun sekunder didalam penelitian yang tujuannya untuk memecahkan yang sedang diteliti dan diuji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah melalui angket atau kuisisioner, yaitu berupa kumpulan pertanyaan maupun sekumpulan data dengan mengadakan komunikasi dari sumber data.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Shofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014 ), hal. 135

<sup>78</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Gramedia,1987), hal.271

## 2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrument Penelitian**

No	Instrumen Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Kepercayaan (X1) <sup>79</sup>	<i>Benevolece</i> (Niat Baik)	1. Saya berminat menabung di bank syariah karena pihak bank dapat memberikan pelayanan serta kepercayaan tinggi terhadap nasabah. 2. Saya Berminat Menabung di Bank Syariah karena memiliki i'tikad baik untuk memberikan kepuasan kepada nasabah.
		<i>Integrity</i> (integritas)	3. Memiliki kemauan Untuk memberikan keuntungan. 4. Memenuhi apa yang diinginkan nasabah.
		<i>Ability</i> (Kemampuan)	5. Mampu menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan. 6. Mampu menciptakan transaksi yang aman.
2.	Pengetahuan (X2) <sup>80</sup>	Pengetahuan karakteristik Produk dan jasa	7. Saya mengetahui bank syariah menyediakan produk tabungan dengan prinsip syariah 8. Saya mengetahui jenis atau ragam produk yang ditawarkan oleh bank syariah.
		Pengetahuan tentang manfaat produk dan jasa	9. Saya memahami produk tabungan di bank syariah sehingga menggunakan produk tersebut. 10. Saya mengetahui kelebihan menggunakan produk bank syariah.
		Pengetahuan mengenai kepuasan yang diberikan oleh produk dan jasa bagi konsumen	11. Saya mengetahui cara menggunakan ATM, cara transfer sesama ataupun antar bank, menyimpan/ menarik uang melalui teller. 12. Saya mengetahui prosedur rekening

<sup>79</sup> Dewi Pertiwi, *Pemasaran Jasa Pariwisata (Dilengkapi dengan Model Penelitian Pariwisata Gedung Heritage di Bandung Raya)*, (Yogyakarta: DeePublish, 2021), hal. 97

<sup>80</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, vol. 4 no1.2, 2018, hal. 4-8

			atau tabungan di bank syariah
3.	Religiusitas (X3) <sup>81</sup>	Keyakinan	13. Saya percaya menabung di bank syariah bebas dari riba, maysir, dan gharar
		Praktik Agama	14. Saya menabung di bank syariah karena salah satu bentuk ketaatan saya terhadap agama Islam
		Pengalaman	15. Saya menabung di bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah telah sesuai dengan prinsip.
		Pengetahuan agama	16. Saya menabung di bank syariah karena percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir, dan gharar
		Konsekuensi	17. Saya menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum Al-Quran, sehingga saya merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah.
4.	Lokasi (X4) <sup>82</sup>	Aksesibilitas	18. Untuk menuju Bank Syariah syariah sangat dekat dengan tempat tinggal
		Visibilitas	19. Bank Syariah dapat dijumpai di daerah-daerah manapun
		Lalulintas	20. Untuk menuju ke bank syariah saya tidak memiliki hambatan berupa kemacetan jalan dll.
		Tempat parkir yang luas	21. Saya memilih menabung di bank syariah karena tempat parkir yang luas dan aman.
		Ekspansi	22. Saya memilih bank syariah karena setiap tahunnya bank syariah melakukan perluasan Di bidang pembiayaan.
		Lingkungan	23. daerah sekitar bank syariah dapat didukung oleh bank syariah dengan jasa/produk yang ditawarkan.
		Persaingan	24. Hanya ada beberapa bank syariah di daerah saya sehingga fokus utama bank syariah untuk menunjang ekonomi sekitar.
		Peraturan Pemerintah	25. Saya menabung di bank syariah karena instansi selalu mengikuti peraturan perbankan di Indonesia.
5.	Minat Menabung (Y) <sup>83</sup>	Ketertarikan	26. Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena sesuai kaidah Alquran dan As-Sunnah

<sup>81</sup> Djamaludin, Ancok. Dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 121

<sup>82</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), hal. 159

<sup>83</sup> Fahmi Gunawan, dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 5-6

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (binary logistic regression). Regresi logistik biner yaitu salah satu metode analisis regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel respon (dependen) dengan satu atau lebih variabel prediktor (independen). Asumsi-asumsi dalam regresi logistik biner yaitu tidak mengasumsikan hubungan linier antar variabel dependen dan independen, variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 variabel), variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel dan kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif. Uji yang digunakan dalam penelitian regresi logistik biner yaitu:

### 1. Uji Independensi

H<sub>0</sub>: variabel prediktor dan variabel respon independen

H<sub>1</sub>: variabel prediktor dan variabel respon dependen

Statistik Uji : Chi Square

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Keterangan

$n_{ij}$  : jumlah frekuensi aktual pada baris ke-i dengan kolom ke-j

$e_{ij}$  : nilai frekuensi harapan pada baris ke-i dengan kolom ke-j

Daerah Kritis :  $X_{hitung}^2 > X_{(db,a)}^2$

$d = (r-1)(c-1)$

Keterangan     r = jumlah baris  
                       c = jumlah kolom

Pada tingkat signifikan  $\alpha$ ,  $H_0$  ditolak bila  $X^2_{hitung} > X^2_{(db,\alpha)}$  atau nilai p-value  $< \alpha$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor dan variabel respon dependen.<sup>84</sup>

## 2. Model Regresi Logistik Biner

Pada regresi logistik biner, model yang diberikan dengan variabel prediktor sebanyak p adalah sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \dots + \beta_px_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \dots + \beta_px_p)}$$

$\pi(x)$  merupakan peluang nilai sukses dari suatu variabel prediktor (X), yang dapat juga dituliskan  $\pi(x) = P(Y = 1 | X = x) = 1 - P(Y = 0 | X = x)$ . Nilai peluang tersebut kemudian ditransformasi dalam bentuk logit yang akan menyerupai bentuk umum dalam persamaan regresi linier sehingga menjadi fungsi logit, sebagai berikut<sup>85</sup> :

$$G(x) = \beta_0 + \beta_{1x_1} + \beta_{2x_2} + \dots + \beta_{px_p}$$

### a. Uji Serentak

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon secara serentak (bersama).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

---

<sup>84</sup> YantiAngraeni dkk, "Permodelan Regresi Logistik Biner terhadap peminat ITS di Seleksi Bersama Masuk PTN 2014", *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol 4, no.1, 2015, hal.115

<sup>85</sup> Muinah Kusnul Kotimah dan Sri Pingit Wulandari, "Model Regresi Logistik Biner Stratifikasi Pada Partisipasi Ekonomi Perempuan Di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, Vol. 3, No.1, 2014, hal.1

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_i \neq 0$$

$$i = 1, 2, \dots, p$$

$p$  = jumlah variabel prediktor

### b. Uji Individu

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon secara individu. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0, i = 1, 2, \dots, p \text{ (banyak variabel prediktor)}$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Statistik Uji : Statistik Uji Wald

$$G = -2 \ln \left[ \frac{\binom{n_1}{n}^{n_1} \binom{n_0}{n}^{n_0}}{\prod_{i=1}^n \pi_i^{y_i} (1 - \pi_i)^{1 - y_i}} \right]$$

Dimana:

$n_0$  : Banyaknya nilai observasi untuk  $y = 0$

$n_1$  : Banyaknya nilai observasi untuk  $y = 1$

Daerah Kritis :  $W_i > X^2_{(db, \alpha)}$

$db = v$

Pada tingkat signifikan  $\alpha$ ,  $H_0$  ditolak bila  $W_i > X^2$

$(db, \alpha)$  atau nilai  $p$ -value  $< \alpha$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor berpengaruh secara individu terhadap variabel respon dan layak dimasukkan dalam model regresi logistik biner.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Ibid hlm. 3

### c. Interpretasi Model

Intepretasi model berdasarkan koefisien parameter menyangkut dua hal yaitu:

- a. Menjelaskan hubungan fungsional antara variabel respon dengan variabel prediktor
- b. Menentukan pengaruh dari setiap unit perubahan variabel prediktor terhadap variabel respon.

Intepretasi model dijelaskan dengan nilai Odds Ratio yaitu besarnya kecenderungan variabel respon bernilai tertentu jika  $x = 1$  dibandingkan jika  $x = 0$ . Dalam hal ini variabel prediktor bersifat dikotomus yaitu nilai  $x$  dikategorikan 1 atau 0. Odds ratio dinotasikan  $\psi$ , didefinisikan sebagai ratio odds untuk  $x = 1$  terhadap odds untuk  $x = 0$ , sehingga dituliskan sebagai berikut<sup>87</sup> :

$$\Psi = \frac{\pi(1)1-\pi(1)}{\pi(0)1-\pi(0)}$$

### 3. Uji Kesesuaian Model Regresi Logistik Biner

Setelah estimasi model regresi logistik diperoleh, selanjutnya menguji kesesuaian hasil prediksi model dalam menjelaskan variabel respon dengan hasil observasi pengamatan. Menurut Hosmer and Lemeshow hal demikian disebut sebagai goodness-of-fit (kesesuaian model). Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

---

<sup>87</sup> Misna, dkk, “Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Mengklasifikasi Penderita Hipertensi Berdasarkan Kebiasaan Merokok Di RSUD Mokopido Toli-Toli”, *Journal of Science and Technology*, Vol 7, No.3, 2018, hal.346

H0 : model sesuai (tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model).

H1 : model tidak sesuai (ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model).<sup>88</sup>

#### 4. Ketepatan Klasifikasi

Ketepatan prosedur klasifikasi adalah suatu evaluasi yang melihat peluang kesalahan klasifikasi yang dilakukan oleh suatu fungsi klasifikasi. Ukuran yang dipakai adalah apparent error rate (APER). Nilai APER menyatakan nilai proporsi sampel yang salah diklasifikasikan oleh fungsi klasifikasi. Penentuan kesalahan klasifikasi dapat dilihat dari Tabel 3.2 jika subjek hanya diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni y1 dan y2.<sup>89</sup>

**Tabel 3.2**  
**Ketepatan Klasifikasi**

Hasil Observasi	Taksiran	
	y1	y2
y1	n11	n12
y2	n21	n22

Keterangan :

n11= Jumlah subjek dari y1 tepat diklasifikasikan sebagai y1

n12= Jumlah subjek dari y1 salah diklasifikasikan sebagai y2

n21= Jumlah subjek dari y2 salah diklasifikasikan sebagai y1

n22 = Jumlah subjek dari y2 tepat diklasifikasikan sebagai y2

---

<sup>88</sup> Ibid hal 446

<sup>89</sup> Ibid hal 346